

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

a. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan cendekiawan muda yang diharapkan mampu berpikir kritis dan ilmiah, serta berperan dalam menyebarkan ilmu dan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen menjadi pusat keunggulan dalam studi Islam yang kontekstual, serta memiliki daya saing global, IAIN Sultan Amai Gorontalo menempatkan standar kemahasiswaan melalui [SK Rektor Nomor 275 Tahun 2023](#). Standar ini menjadi landasan pengelolaan mahasiswa yang didtematis dan terpadu, dari seleksi hingga layanan kemahasiswaan, demi mewujudkan visi perguruan tinggi.

b. Tujuan Penetapan Standar Kemahasiswaan

Penetapan standar kemahasiswaan bertujuan untuk :

- 1) Memberikan acuan dalam tata kelola penerimaan dan pengembangan mahasiswa agar sejalan dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- 2) Memastikan bahwa mahasiswa yang memiliki integrasi keislaman, kualitas keilmuan yang unggul, dan kemampuan bersaing secara global.
- 3) Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) sesuai Permenristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

c. Rasionalisasi Standar Kemahasiswaan

Standar kemahasiswaan didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan potensi fisik, intelektual dan karakter mahasiswa sebagai generasi muda. Hal ini mendukung misi perguruan tinggi untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, sosial dan humaniora, serta berkontribusi pada perbaikan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional. Standar ini memastikan proses pengelolaan mahasiswa berlangsung sistematis sesuai tujuan institusi.

d. Mekanisme Penetapan Standar Kemahasiswaan

Penetapan standar dilakukan secara terstruktur dari pendaftaran mahasiswa baru hingga proses wisuda. Tahapan ini meliputi : Proses pendaftaran dan registrasi, Pemilihan mata kuliah dan survei proses perkuliahan, Pelaksanaan kuliah, praktikum, ujian tengah dan akhir semester, Pendampingan akademik oleh penasehat akademik. Fasilitas pendukung, seperti layanan laboratorium bahasa dan perpustakaan menjadi bagian integral dari pelayanan akademik yang tercantum dalam SK Rektor No. 277 Tahun 2023 tentang [Standar SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo](#).

2. Kebijakan

Kebijakan yang mengatur sistem penerimaan mahasiswa baru di IAIN Sultan Amai Gorontalo sepenuhnya mengacu pada: [PMA No 74 Tahun 2015](#) tentang Penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi keagamaan Islam, [PMA No 17 Tahun 2017](#) tentang perubahan atas peraturan Meteri Agama Nomor 74 Tahun 2015. Guna mengimplementasikan hal ini, Rektor kemudian menerbitkan [SK Rektor Nomor 23 Tahun 2018](#) tentang Pedoman penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, juga terdapat SK Rektor No. 271 Tahun 2023 tentang [Standar Operating Procedure \(SOP\)](#). Yang berisikan standar layanan penerimaan mahasiswa baru, dimulai dari proses seleksi, ujian, penetapan kelulusan hingga menjadi mahasiswa pada IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sebagai pelaksana teknis Rektor kemudian membentuk panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) berdasarkan SK Rektor [Nomor 199 Tahun 2022](#) dan [122b Tahun 2023](#) tentang Panitia Lokal Penerimaan Mahasiswa Baru, serta SK Rektor No. 72a Tahun 2022 tentang Panitia Seleksi UM-PTKIN.

Kebijakan Layanan Mahasiswa yang berbentuk Bimbingan Akademik tertuang dalam [SK Rektor Nomor 278 Tahun 2023](#) Tentang Pedoman Kepenasehatan Akademik. Kemudian ditindaklanjuti pada lingkup fakultas di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan SK Dekan FUD Nomor [176a Tahun 2023](#), SK Dekan Syariah [122a Tahun 2022](#), SK Dekan FITK Nomor [69 Tahun 2022](#), dan [SK Dekan FEBI Nomor 94 Tahun 2024](#).

Kebijakan tentang layanan mahasiswa dengan merujuk pada [Kepdirjen Pendis Nomor 4961 Tahun 2016](#) tentang Pedoman Umum Ormawa pada PTKIN, dibuatlah Pedoman Umum dan Pembinaan Ormawa pada IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagaimana [SK Rektor Nomor 182 Tahun 2017](#). Kebijakan ini kemudian diturunkan dengan SK terkait [Senat Mahasiswa \(SEMA\)](#), [Dewan Eksekutif Mahasiswa \(DEMA\)](#), [Unit Kegiatan Mahasiswa Mahasiswa \(UKM\)](#) dan [Unit Kegiatan Khusus \(UKK\)](#).

Kebijakan Layanan beasiswa dijelaskan melalui [juknis](#) dan [SOP](#) tentang Beasiswa berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, yang ditujukan bagi mahasiswa kurang mampu yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. SOP Beasiswa Bank Indonesia memberikan dukungan kepada mahasiswa melalui bantuan dari Bank Indonesia. Sementara itu, SOP Beasiswa Miskin dan SOP Beasiswa Umum membantu mahasiswa miskin berprestasi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu. Beasiswa lainnya termasuk [beasiswa tahfiz Al-Qur'an](#), beasiswa prestasi [DIPA](#), [beasiswa KIP](#), beasiswa [Bone Bolango](#), beasiswa [Baznas](#), [beasiswa BI](#), beasiswa [Cahaya Pintar PLN](#) serta beasiswa PEMDA Bolaang Mongondow Selatan.

Kebijakan layanan dalam bimbingan karir berdasarkan [SK Rektor No 294 Tahun 2021](#) Tentang pusat Pengelola Pengembangan Karir IAIN Sultan Amai Gorontalo. mencakup [Program Perencanaan Karir](#) yang dilakukan dengan mengundang [narasumber eksternal](#). Pengembangan Sementara terkait layanan kesehatan, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menjalin kerjasama dengan [Rumah Sakit](#), [puskesmas](#), dan klinik. Selain itu, dalam kegiatan KKS-T, kampus juga bekerjasama dengan [Asuransi](#) untuk mengcover biaya rumah sakit, kecelakaan, dan tanggungan lainnya.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Perguruan Tinggi IAIN Sultan Amai Gorontalo menetapkan standar Perguruan Tinggi terkait Kemahasiswaan melalui SK Rektor Nomor 271 Tahun 2023 tentang [SOP Penerimaan Mahasiswa Baru](#). Standar ini bertujuan memastikan proses seleksi mahasiswa baru dilakukan secara sistematis dan terukur, mencakup kebijakan umum, prosedur, kriteria penskoran, perangkingan, hingga penetapan hasil seleksi. Kapasitas penerimaan mahasiswa baru disesuaikan dengan rasio dosen terhadap mahasiswa dan ditinjau setiap tahun melalui koordinasi dengan perguruan tinggi lain. Strategi pelaksanaan seleksi dilakukan melalui dua jalur utama, yaitu jalur nasional untuk menjangkau peserta secara lebih luas dan jalur mandiri yang mempertimbangkan kebutuhan lokal. Proses seleksi meliputi tahapan sosialisasi, [pendaftaran](#), [ujian](#), [pengolahan hasil seleksi](#), [hingga pengumuman](#), yang semuanya diatur dalam Buku [Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru](#)

Untuk mendukung pencapaian standar ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo mengalokasikan sumber daya yang mencakup tenaga manusia, sarana prasarana seperti laboratorium, perpustakaan, dan pusat bimbingan karir, serta pendanaan institusional, termasuk untuk layanan beasiswa. Selain itu, layanan mahasiswa seperti bimbingan akademik, pengembangan karir, serta pengembangan minat dan bakat turut mendukung pembentukan karakter mahasiswa. Mekanisme kontrol ketercapaian standar mengacu pada [Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#) yang ditetapkan dalam SK Rektor No. 277 Tahun 2023, dengan indikator meliputi kurikulum yang selaras dengan visi misi institut, peningkatan pendaftar mahasiswa baru, sarana prasarana yang mendukung, alumni dengan kompetensi yang diakui di berbagai instansi, dan alumni yang mampu menciptakan lapangan kerja. Evaluasi tahunan dan pelacakan alumni memastikan standar kemahasiswaan tercapai secara berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

1) Seleksi Mahasiswa Baru

Dalam tahap penerimaan mahasiswa baru, IAIN Sultan Amai Gorontalo mempunyai rasio mahasiswa 1:3. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, mahasiswa yang diterima mencapai 6622 orang dari 22443 mahasiswa yang mendaftar. Dengan ketersediaan daya tampung yang fluktuatif, antara 70% sampai 90%. Pendaftar pada IAIN Sultan Amai Gorontalo berasal dari berbagai sekolah

maupun madrasah yang tersebar di Propinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sampai Sulawesi Tenggara. Berikut rincian jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir.

Tabel C.3.1. Kuantitas Input Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Pendaftar	Lulus Seleksi	Diterima	Student Body
1	2	3	4	5	6
Program Magister (S2)					
2019/2021	100	100	92	92	362
2020/2021	100	89	89	56	377
2021/2022	100	80	80	53	291
2022/2023	100	95	91	79	237
2023/2024	100	107	107	88	231
Jumlah		471	459	368	
Program Profesi Satu Tahun					
2021/2022	400	367	367	367	367
2022/2023	650	637	637	625	680
2023/2024	400	352	352	269	453
Jumlah		1356	1356	1261	
Program Sarjana (S1)					
2019/2021	1500	6164	1541	1496	7227
2020/2021	1500	3912	977	949	7437
2021/2022	1500	4108	1026	996	6324
2022/2023	1000	3567	887	861	5818
2023/2024	1000	2865	712	691	5271
Jumlah		20616	5143	4993	
TOTAL		22443	6958	6622	

Selama lima tahun akademik, Program Magister (S2) mencatat rasio penerimaan stabil sebesar 78% dari 471 pendaftar, dengan tren peningkatan pendaftar pada 2023/2024 meskipun ada fluktuasi penerimaan pada 2020/2021 dan 2021/2022. Program Profesi Satu Tahun memiliki rasio penerimaan sangat tinggi, mencapai 93% dari 1,356 pendaftar dalam tiga tahun, menunjukkan sifat yang lebih inklusif meskipun terjadi penurunan pendaftar pada 2023/2024. Sebaliknya, Program Sarjana (S1) menghadapi penurunan signifikan dalam jumlah pendaftar, dari 4,623 pada 2019/2020 menjadi 2,135 pada 2023/2024, dengan rasio penerimaan rendah sebesar 32%, mencerminkan persaingan yang lebih ketat dan tantangan dalam menarik minat calon mahasiswa.

2) Mahasiswa Asing

Hingga saat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki 16 mahasiswa asing dari program [short course internasional](#) pada [Program Studi Ilmu Hadis](#). Program ini berlangsung pada bulan November 2023 secara daring selama 11 hari, dimulai dari tanggal 9 hingga 20 November 2023. Mahasiswa tersebut dari Universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Pelaksanaan program short course ini merupakan implementasi kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan USIM. Selain itu, untuk menambah jumlah mahasiswa asing, IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan berbagai upaya strategis melalui sosialisasi program-program akademik dan peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri.

b. Layanan Mahasiswa

IAIN Sultan Amai Gorontalo, sebagai perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan, minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, layanan karir dan bimbingan kewirausahaan serta layanan pesantren bagi mahasiswa.

1) **Penalaran, Termasuk *Softskill***

IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan layanan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan penalaran dan soft skills melalui berbagai [seminar](#), [pelatihan](#), dan [UKM Literasi](#). Workshop seperti International [Scholarship Workshop \(ISW\)](#) membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk bersaing dalam mendapatkan beasiswa internasional, sementara [seminar internasional](#) seperti [Integration of Science, Language and the Qur'an in Pedagogy](#) serta [Exploration of Arabic Phonology in the al-Qur'an](#) memperluas wawasan akademik mahasiswa, mengintegrasikan ilmu agama dengan sains, dan memperkuat kompetensi global mereka. Selain itu, [UKM Literasi](#) di IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi wadah untuk membangun budaya literasi di kalangan mahasiswa, memperkuat keterampilan analitis, dan memotivasi mereka untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas.

Sebagai bagian dari layanan yang lebih luas, program Ma'had al-Jamiah memberikan pembinaan keagamaan dan pengembangan karakter berbasis nilai Islam, mendukung mahasiswa untuk menjadi individu yang unggul, berintegritas, dan berpikiran global.

2) **Layanan Minat bakat**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Gorontalo tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga secara aktif mendorong mereka untuk meraih prestasi non-akademik. Dalam upaya ini, telah dibentuk berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah Dewan Eksekutif Mahasiswa ([DEMA](#)) IAIN Sultan Amai Gorontalo, seperti UKM [Seni](#), dan UKM [Olahraga](#), UKM [Tilawah](#), [UKM Bela Diri](#), [Mapala](#), [Lembaga Dakwah Kampus](#), dan Lembaga Press Mahasiswa [Humanika](#), Kelompok [Studi Ekonomi Islam](#). Selain UKM, IAIN Sultan Amai juga memiliki UKK seperti [Pramuka](#), dan [Menwa](#). UKM-UKK ini bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat, serta mengasah keterampilan lunak (soft skills) yang penting di dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Setiap UKM didampingi oleh pembina yang terdiri dari dosen dan staf IAIN Sultan Amai Gorontalo, memastikan adanya bimbingan serta arahan dalam setiap kegiatan. Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo pun telah berhasil mengukir prestasi di berbagai bidang seperti Takraw, Puitisasi Al Qur'an, MTQ, pada Tingkat Nasional. Dalam semangat kebebasan berekspresi, para mahasiswa diberikan keleluasaan untuk mendirikan UKM baru sesuai dengan minat dan bakat mereka, tentunya dengan mengikuti aturan yang berlaku di kampus.

3) **Layanan Kesejahteraan**

Dalam rangka mendukung kesejahteraan mahasiswa, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengembangkan berbagai layanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kenyamanan, serta mendorong keberhasilan akademik dan non-akademik para mahasiswa. Layanan ini mencakup:

- (a) [Beasiswa dan Bantuan Pendidikan](#); IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan akses ke berbagai program beasiswa, baik yang berasal dari pemerintah maupun Lembaga lainnya. Program ini membantu mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial agar tetap dapat fokus terhadap Pendidikan.
- (b) Fasilitas Kesehatan: Layanan kesehatan disediakan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan fisik dan kesehatan mental mahasiswa. Klinik kampus disediakan untuk memberikan layanan medis dasar melalui skema bekerja sama dengan [Rumah Sakit](#) dan [Puskesmas](#). Sementara konseling melalui Pembimbingan Akademik disediakan untuk membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik atau masalah pribadi yang dapat memengaruhi studi mereka.

4) **Layanan Pengembangan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan**

Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan [pelatihan kewirausahaan](#), [bimbingan pengembangan keterampilan](#), serta [kegiatan magang](#) yang dapat memperkaya pengalaman dan kemampuan profesional mereka. Layanan ini juga termasuk pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik mengembangkan usaha sendiri.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar Kemahasiswaan pada IAIN Sultan Amai Gorontalo mencakup berbagai upaya strategis yang berfokus pada peningkatan kapasitas, potensi, dan daya saing mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan [Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo](#) yang diatur melalui SK Rektor Nomor 221a Tahun 2020, indikator ini mendukung visi dan misi kampus dalam pengembangan kemahasiswaan dan mencakup area dalam Tabel C.3.2 .berikut :

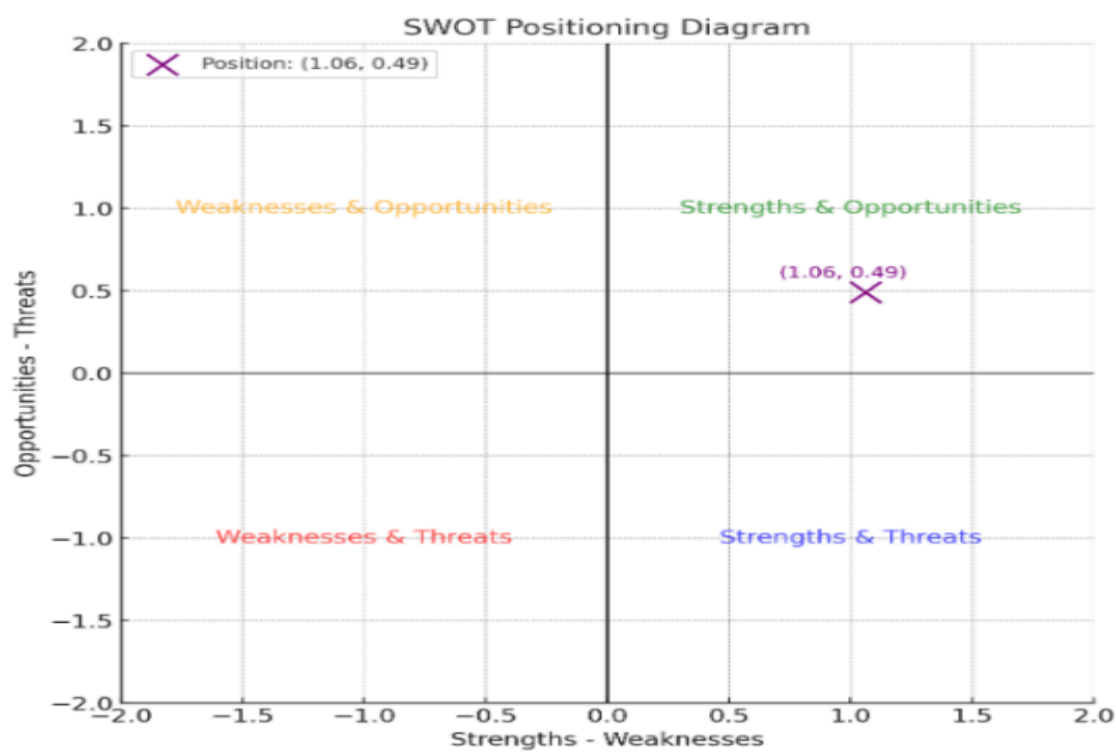
Tabel C.3.2. Indikator Kinerja Tambahan

Jenis Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama (Iku)	Indikator Kinerja Tambahan (Ikt)
Standar Mahasiswa	Peningkatan jumlah Mahasiswa penerima beasiswa/ bantuan pendidikan	Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan S1 sebesar >35%	Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa/ bantuan pendidikan S1 sebesar >50%
	Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi Mahasiswa di tingkat nasional minimal 1 prestasi per fakultas	Jumlah prestasi Mahasiswa di Tingkat nasional minimal 5 prestasi per fakultas ditambah prestasi tingkat internasional
	Pengembangan karir mahasiswa	Jumlah pelatihan karir sekali setahun	Jumlah pelatihan karir 2 kali pertahun dan Memiliki <i>job placement centre</i> untuk penempatan alumni
	Pembentukan jati diri mahasiswa	Jumlah pelatihan sekali setahun	Pelatihan minimal 2 kali per tahun dan Mengadakan <i>training character building</i> untuk membentuk pola karakter mahasiswa.
	Peningkatan inovasi & kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat lomba inovasi & kreativitas minimal 1 mahasiswa per fakultas	Jumlah mahasiswa yang terlibat lomba inovasi dan kreativitas di Tingkat nasional minimal diwakili 2 mahasiswa tiap fakultas
	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut pelatihan kewirausahaan minimal 20% yang berhasil berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha minimal 50%
	Peningkatan daya saing lulusan	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa asing minimal 1 mahasiswa per fakultas	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa asing minimal 2 mahasiswa per fakultas
	Peningkatan sarana & Prasarana	Jumlah tambahan sarana & prasarana kemahasiswaan	Jumlah sarana dan prasarana yang secara kuantitas berkualitas

Jenis Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama (Iku)	Indikator Kinerja Tambahan (Ikt)
	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah UKM yang terbentuk minimal 4	Jumlah UKM yang terbentuk semakin bertambah dari tahun ke tahun

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi kinerja mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan standar kemahasiswaan sesuai visi dan misi institusi. Indikator utama meliputi IPK lulusan, prestasi akademik dan non-akademik, efektivitas pembelajaran, serta daya saing dan kontribusi lulusan. Pencapaian ini dievaluasi melalui bimbingan akademik, pengembangan karir, program beasiswa, dan pembinaan minat serta bakat melalui UKM dan UKK. Dengan menggunakan [analisis SWOT](#), IAIN Sultan Amai Gorontalo menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam mendukung keberhasilan mahasiswa di tri dharma perguruan tinggi, termasuk kontribusi mereka di tingkat nasional dan internasional, yang dirangkum dalam **Gambar C.3.1**.



Gambar C.3.1. Grafik Analisis SWOT Kinerja Mahasiswa

Adapun rincian hasil evaluasi capaian kinerja Mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat diuraikan pada tabel C.3.3 berikut:

Tabel C.3.3 Evaluasi Capaian Kinerja Mahasiswa

NO	IKU-IKT	Capaian Kinerja	Akar Masalah	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
1	Prestasi Akademik dan Non-Akademik	Mahasiswa meraih prestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Dukungan intensif dan pembinaan prestasi belum optimal.	Prestasi mahasiswa cukup baik dengan dukungan organisasi kemahasiswaan	Meningkatkan pembinaan intensif bagi mahasiswa berprestasi.
2	Kewirausahaan Alumni	Jumlah alumni yang berwirausaha masih rendah.	Minimnya program pengembangan kewirausahaan.	Sedikit alumni yang berwirausaha mengindikasikan potensi besar untuk dikembangkan.	Mengadakan lebih banyak pelatihan dan dukungan untuk kewirausahaan.
3	Pertukaran Mahasiswa Asing	Mahasiswa belum maksimal mengikuti program pertukaran mahasiswa asing.	Keterbatasan dana untuk mendukung program pertukaran.	Terdapat tawaran pertukaran mahasiswa dari institusi luar negeri.	Menambah dana dan program untuk mendukung pertukaran mahasiswa asing.
4	Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan	Fasilitas kegiatan mahasiswa belum memadai untuk mendukung soft skills.	Keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan.	Fasilitas kegiatan yang tersedia masih terbatas.	Meningkatkan investasi pada fasilitas kegiatan kemahasiswaan.
5	Daya Saing Alumni	Masih sedikit alumni yang menonjol sebagai entrepreneur, pejabat, atau ilmuwan.	Kurangnya pengembangan daya saing alumni sejak masa studi.	Jaringan kerjasama institusi belum dimanfaatkan maksimal.	Mengembangkan program job placement dan pelacakan alumni secara efektif.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Implementasi standar mutu mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Berkelanjutan), sebagaimana dijelaskan berikut :

a. Penetapan

Standar mutu kemahasiswaan IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada [Visi dan Misi Institusi](#). Proses penetapan standar ini melibatkan analisis SWOT serta survei pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rancangan standar diuji melalui uji publik dan setelah revisi serta verifikasi menyeluruh, standar disahkan dalam bentuk keputusan resmi untuk diterapkan.

b. Pelaksanaan

Standar mutu mahasiswa yang telah ditetapkan mulai dilaksanakan sejak tahun 2020, di semua unit yang ada di tingkat fakultas, program studi, dan pascasarjana. Pelaksanaan standar ini mengacu pada SK Rektor No. 54 Tahun 2019 dan SOP kemahasiswaan yang disusun sebagai panduan. Selain itu, formulir mutu kemahasiswaan juga dirancang berdasarkan SK Rektor tersebut. Bukti pelaksanaan ditunjukkan dengan adanya laporan tahunan kemahasiswaan, yang disusun secara terstruktur pada akhir setiap tahun akademik.

c. Evaluasi

Evaluasi terhadap standar mutu kemahasiswaan dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu (P2M). Audit ini dilaksanakan setiap akhir semester dengan melibatkan auditor mutu internal yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 55 Tahun 2019. Bukti pelaksanaan AMI dapat dilihat dari laporan audit tahun 2021, yang mencatat beberapa temuan sebagai berikut : 1) Belum adanya layanan sistem informasi untuk pengelolaan kemahasiswaan; 2) Keterbatasan fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.

d. Pengendalian

Hasil AMI ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan satu minggu setelah AMI. RTM ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Kepala P2M, P3M, dan Ketua Program Studi. Dalam RTM, temuan AMI dibahas untuk menentukan rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan. Contoh tindak lanjut meliputi : 1) Wakil Rektor diinstruksikan untuk mengidentifikasi vendor guna pengadaan sistem informasi kemahasiswaan; 2) Pengadaan fasilitas tambahan untuk mendukung kegiatan mahasiswa.

e. Perbaikan Berkelanjutan

Rekomendasi perbaikan dari Rektor atas temuan AMI ditindaklanjuti dengan langkah-langkah berikut : 1) Menjalani kerjasama dengan vendor untuk membantu pengembangan sistem informasi administrasi akademik dan pembelajaran; 2) Peningkatan fasilitas kemahasiswaan sesuai dengan prioritas kebutuhan yang telah diidentifikasi.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan secara berkala menggunakan survei yang mencakup tiga indikator utama, yaitu fasilitas kampus, layanan kemahasiswaan, dan proses pembelajaran. Survei ini menggunakan instrumen kuesioner berbasis digital yang dirancang dengan validitas dan reliabilitas yang teruji untuk memastikan keabsahan data. Pelaksanaan survei dilakukan secara online melalui Sistem Informasi Akademik Kampus (SIAK), sehingga memudahkan mahasiswa dalam memberikan tanggapan.

Hasil survei dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tiga aspek layanan utama dapat dirangkum sebagai berikut :

Tabel C.3.4. Gambaran Rata-Rata Kepuasan Mahasiswa

Persepsi	Fasilitas Kampus (%)	Layanan Kemahasiswaan (%)	Proses Pembelajaran (%)
Sangat Puas	33,18	30,49	37,12
Puas	47,97	54,20	53,97
Cukup Puas	17,41	14,95	8,71
Kurang Puas	0,99	0,29	0,16
Tidak Puas	0,45	0,08	0,04

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh kampus, baik dari segi fasilitas kampus, layanan kemahasiswaan, maupun proses pembelajaran. Secara rinci, tingkat kepuasan terhadap fasilitas kampus menunjukkan bahwa hampir 80% mahasiswa merasa sangat puas atau puas dengan sarana yang disediakan, seperti akses internet, ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Namun, terdapat sekitar 17,41% mahasiswa yang merasa cukup puas, serta 1,44% yang merasa kurang atau tidak puas, mengindikasikan adanya beberapa aspek fasilitas yang perlu ditingkatkan.

Pada aspek layanan kemahasiswaan, sekitar 84,69% mahasiswa merasa sangat puas atau puas terhadap layanan administrasi, bimbingan akademik, dan layanan pendukung lainnya. Meskipun demikian, ada sekitar 14,95% yang merasa cukup puas, menunjukkan ekspektasi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan.

Adapun aspek proses pembelajaran menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi, dengan 91,09% mahasiswa merasa sangat puas atau puas terhadap kualitas pembelajaran, metode pengajaran, kehadiran dosen, dan materi kuliah yang diberikan. Hanya 0,20% mahasiswa yang merasa kurang atau tidak puas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mendekati harapan mahasiswa.

Hasil survei ini menjadi evaluasi penting bagi lembaga untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan. Sebagai tindak lanjut, perbaikan pada aspek yang mendapatkan tanggapan cukup puas atau kurang puas akan menjadi prioritas, khususnya dalam meningkatkan fasilitas kampus dan efektivitas layanan kemahasiswaan. Upaya ini dilakukan melalui penyesuaian kebijakan, pengembangan sarana, dan pelatihan bagi tenaga pendukung layanan agar kualitas pelayanan semakin optimal.

Ketersediaan bukti shahih terhadap hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat pada [Laporan Hasil Evaluasi Kepuasan Pengguna Mahasiswa](#).

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa Serta Tindak Lanjut

Hasil analisa dari evaluasi ketercapaian standar mahasiswa berdasarkan survey yang diberikan terhadap mahasiswa yang mengukur dari segi aspek fasilitas, layanan dan proses pembelajaran dapat diakses melalui [Laporan Hasil survey kepuasan mahasiswa](#). Berdasarkan hasil survey tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pemosisian
- Berdasarkan survei kepuasan mahasiswa terhadap tiga aspek utama, yaitu fasilitas, layanan kemahasiswaan, dan proses pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo, hasil menunjukkan tingkat kepuasan rata-rata sebesar 84,46%. Angka ini melampaui standar BAN-PT sebesar 75%, yang mencerminkan keberhasilan institusi dalam memenuhi harapan mahasiswa.
- b. Masalah dan Akar Masalah
- 1) Aspek Fasilitas :
- Ketidakpuasan terhadap Wi-Fi kampus disebabkan oleh kurangnya sosialisasi penggunaan akun akses.
 - Kebersihan dan kenyamanan kantin belum memenuhi ekspektasi mahasiswa.
 - Fasilitas olahraga kurang memadai dan akses penggunaannya tidak optimal.

- Pendingin ruangan di kelas belum mencukupi kebutuhan.
- Toilet kampus dinilai kurang bersih dan terbatas jumlahnya.

2) Aspek Layanan Kemahasiswaan :

- Proses pengurusan akun SIAK sulit dan lambat.
- Informasi dan pengisian KRS kurang jelas dan sering menimbulkan masalah teknis.
- Proses pengajuan beasiswa masih rumit dan kurang transparan.

3) Aspek Proses Pembelajaran :

- Kualitas pembelajaran daring belum optimal akibat keterbatasan infrastruktur dan metode pengajaran.
- Kehadiran dan ketepatan waktu dosen sering tidak sesuai jadwal.
- Keselarasan antara batas akhir perkuliahan dan kalender akademik kurang terjaga.

c. Rencana Perbaikan dan Pengembangan Kemahasiswaan

- (1) Mengoptimalkan sosialisasi penggunaan Wi-Fi gratis untuk mahasiswa baru.
- (2) Meningkatkan kebersihan dan standar kesehatan kantin melalui SOP ketat dan pengawasan rutin.
- (3) Audit fasilitas olahraga, perbaikan, dan pembangunan sarana baru sesuai kebutuhan.
- (4) Menambah dan merawat pendingin ruangan di kelas untuk meningkatkan kenyamanan.
- (5) Meningkatkan frekuensi pembersihan toilet, menambah fasilitas sanitasi, dan membangun toilet tambahan di area tertentu.
- (6) Memperbaiki sistem SIAK dengan fitur pemulihan mandiri dan menambah staf teknis pendukung.
- (7) Mengembangkan sistem KRS online yang lebih intuitif, dilengkapi sosialisasi yang jelas melalui media digital dan tatap muka.
- (8) Menyederhanakan dan meningkatkan transparansi proses pengajuan beasiswa melalui panduan lengkap dan pendampingan khusus.
- (9) Memperkuat infrastruktur teknologi untuk pembelajaran daring dan melatih dosen dalam metode pengajaran online yang interaktif.
- (10) Memperketat pemantauan kehadiran dosen melalui absensi digital dan sosialisasi pentingnya disiplin waktu.
- (11) Menyelaraskan batas akhir perkuliahan dengan kalender akademik melalui koordinasi fakultas, dosen, dan biro akademik.